

**PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MADRASAH ALIYAH  
BERTARAF INTERNASIONAL DI INSAN CENDEKIA SERPONG**

**Samsirin<sup>1</sup>, Rizki Putri Utami<sup>2</sup>, Aghnasalisa Inas<sup>3</sup>,  
Herdina Fatma<sup>4</sup>, Sal Sakhiba Albira<sup>5</sup>**

<sup>1) 2) 3) 4) 5)</sup> Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

<sup>1)</sup>samsirin@unida.gontor.ac.id, <sup>2)</sup> rizkiputri158@gmail.com, <sup>3)</sup> agnaunida@gmail.com,

<sup>4)</sup> herdinafatma@gmail.com, <sup>5)</sup> salsakhibaalbira@gmail.com

**Abstract**

The purpose of the researchers was to find out how to strengthen the development of the Islamic Education curriculum in this school which is considered to have good advantages. The method used in this study is a qualitative approach. With this method, information can be obtained by researchers through websites, journals, school info, and others. In data analysis, researchers used qualitative descriptive techniques. The initial conclusion states that the existing educational development at the Insan Cendikia Madrasah, which incidentally is an international standard school, turns out to have strong reinforcement through many programs, activities, strategies, curricula, evaluations, and so on, which were deliberately made by its founders. Meanwhile, in improving the quality of education, this madrasa integrates school programs with boarding programs, builds school culture and networks, and improves human resources and facilities.

**Keyword:** *strengthen the development, Islamic Education, Madrasah Aliyah, Insan Cendekia*

**Abstrak**

Tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana penguatan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah ini yang dianggap memiliki keunggulan yang baik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Dengan metode ini informasi dapat diperoleh peneliti melalui website, jurnal, info sekolah dan lain-lainnya. Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Kesimpulan awal menyatakan bahwa pengembangan pendidikan yang ada pada Madrasah Insan Cendikia yang notabene merupakan sekolah bertaraf internasional ternyata memiliki penguatan yang kuat melalui banyak program-program, kegiatan, strategi, kurikulum, evaluasi dan lain sebagainya, yang sengaja dibuat oleh para pendirinya. Sedangkan dalam peningkatan kualitas Pendidikan, madrasah ini mengintegrasikan program sekolah dengan program asrama, membangun budaya sekolah dan jaringan, serta meningkatkan sumber daya manusia dan fasilitas.

**Kata kunci:** *Penguatan pengembangan kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Aliyah, Insan Cendekia*

## A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebatas “*transfer of knowledge*” namun Pendidikan Agama Islam adalah sebuah ilmu yang sengaja dibangun diatas pondasi agama islam danjua iman dan ketaqwaan dan juga merupakan sebuah system yang yang berhubungan langsung dengan Tuhan (Hablu Mina Allah) sehingga dalam tujuan Pendidikan ini tidak lain adalah demi membentuk manusia yang yang berakhlak mulia serta sesuai dengan syariat Allah SWT<sup>1</sup>. Azrumarji Azra juga menuangkan pendapatnya tentang sebuah tujuan Pendidikan agama islam islam yang tidaklain adalah untuk mendidik manusia secara utuh rohani dan jasmani, akhlak serta keterampilan agar dapat menghadapi segala permasalahan masyarakat baik atau buruknya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Ihsan, “Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Pesantren,” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 6, no. 1 (July 31, 2018): 175–92, <https://doi.org/10.21043/libraria.v6i1.3832>.

<sup>2</sup> Arif Rahman and Zalik Nuryana, *Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019, <https://doi.org/10.31219/osf.io/8xwp6>.

Menimbang akan cepatnya dalam perkembangan teknologi dan segala aspek yang dilingkupinnya maka, tidak terkecuali dengan perkembangan Pendidikan. Oleh sebab itu banyak upaya diusahakan dalam meningkatkan Pendidikan agama Islam diantaranya adalah sebagai umat islam kita harus pandai dalam memanfaatkan segala perkembangan teknologi yang telah ada sebagai salah satu upaya (jihad) lalu tidak hanya berupaya dalam meningkatkan Pendidikan agama islamnya saja namun kualitas Sumber Daya MAnusia (SDM) juga sangat pentingdalam kualitas IMTAQ dan juga IPTEK.<sup>3</sup>

Di zaman era modern ini banyak sekolah sekolah yang memajukan sistemnya hingga menuju taraf internasional dengan menawarkan berbagai macam kurikulum terbaiknya dalam memajukan nilai teknologi, sains dan juga Bahasa internasional seperti

---

<sup>3</sup> Ifham Choli, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN INDUSTRI 4.0,” *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (July 14, 2020): 20–40, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.891>.

Bahasa Inggris ataupun Bahasa Arab. tidak terkecuali juga para deretan sekolah madrasah baik dari jenjang madrasah ibtidiyah hingga kepada jenjang Madrasah Aliyah. Salah satunya adalah Madrasah Aliyah Insan Cendekia yang telah meawarkan berbagai macam kemajuannya terutama dalam Bidang Sains dan Teknologi. Yang sejalan dengan ide Bapak BJ Habibie demi terciptanya sekolah yang menghasilkan generasi yang unggul dalam berbagai hal seperti ilmu IPTEK yang dibarengi dengan agama yang kuat.<sup>4</sup>

Dalam memenejemen mutu Pendidikannya, MAN Insan Cendekia memiliki beberapa upaya demi meningkatkan mutu pendidikannya seperti dalam penelitian Apud<sup>5</sup> bahwa peningkatan mutu Pendidikan madrasah dilaksanakan dengan

---

<sup>4</sup> Trisna Wulandari, "Mengenal MAN Insan Cendekia Serpong, Sekolah Terbaik Gagasan Habibie," *detikedu*, accessed August 9, 2022, <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5598366/mengenal-man-insan-cendekia-serpong-sekolah-terbaik-gagasan-habibie>.

<sup>5</sup> Apud, "MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MAN INSAN CENDEKIA," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (December 17, 2018): 171–90, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1229>.

komponen keseluruhan di madrasah, serta menupgrade SDM dan segala fasilitas yang mendukungnya, begitu juga, dalam penelitian yang dilakukan oleh Amanah Soleman dan Fajar Jufri<sup>6</sup> mengatakan bahwasannya dalam kurikulum Pendidikan Madrasah Aliyah Insan Cendekia merupakan sebuah system yang memadukan antara PAI dengan Pendidikan teknologi dan sains yang sama sama dikembangkan tanpa ada penyimpangan antara satu ilmu dengan ilmu yang lainnya. Adapun menurut Mohammad Syaifuddin<sup>7</sup> dalam penelitiannya menyatakan bahwasannya dalam pelaksanaan kurikulum di Madrasah Insan Cendekia sendiri menggunakan pola Strategi Integrative galactic management curriculum yang dimana

---

<sup>6</sup> Amanah Soleman Saumur and Fajri Jufri Jufri, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELEGIUS PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA HALMAHERA BARAT," *Amanah Ilmu* 2, no. 1 (July 1, 2022): 27–37.

<sup>7</sup> Mohammad Syaifuddin, "Strategi Manajemen Struktur Kurikulum Integratif Di MAN Insan Cendekia Pekalongan," *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 16, no. 1 (June 30, 2021): 39–52, <https://doi.org/10.32923/taw.v16i1.1617>.

seluruh mata pelajaran yang ada diibaratkan sebagaimana halnya sebuah planet yang ada di tata surya yang dimana seluruh siswa harus mempelajari segala materi yang ada baik umum ataupun agama dengan seimbang.

Sehingga, melihat dengan berkembang globalisasi yang menuntut manusia untuk bisa menyesuaikan Arusnya maka, ini merupakan tantangan terbedsar bagi Pendidikan Agama Islam dalam menyesuaikan segala perkembnagn teknologinnya dengan teteap mempertahankan nilai agama dan keislamannya<sup>8</sup> maka dari itu dalam pmbahasan ini akan membahas bagaiman usaha sekolah yang bertaraf internasional dapat tetap memperkuat Pendidikan Agama Islam ditengah tengah pengembangan nilai IPTEK dan SAINS nya.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma

---

<sup>8</sup> Amirul Bakhri, "TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH PADA ERA GLOBALISASI," 2015, 24.

naturalistik. Filosofinya merujuk pada post-positivisme fenomenologi. (Muhadjir, 2002, p. 17). Tentang penguatan pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Insan Cendikia Serpong. Penelitian naturalistik digunakan untuk menyelidiki keadaan atau objek yang alami.<sup>9</sup>

Subyek penelitian dipilih menggunakan teknik purpose sampling, yang mempertimbangkan tujuan penelitian tertentu.<sup>10</sup> Dalam metodologi penelitian, digunakan pendekatan social action, di mana peneliti terlibat langsung dan bersatu dengan subyek penelitian dalam berbagai aktivitas madrasah, serta berpartisipasi aktif. (Muhadjir, 2002, pp. 202–203). Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Insan Cendikia. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu, ingin mengetahui bagaimana bentuk penguatan pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Insan Cendekia. Untuk mendapatkan informasi,

---

<sup>9</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, Februari 2021, Hal. 4

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, ALFABETA, 2015, Hal. 216

obyek diperhatikan melalui tiga sumber, yakni tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*people*).<sup>11</sup> Data penelitian akan diambil melalui dua tahapan sebagai berikut: (1) pengumpulan data dari sumber manusia, dan (2) pengumpulan data dari sumber non-manusia. (Guba, 1985, p. 267).

Untuk jenis sumber data pertama, teknik yang digunakan mencakup observasi, wawancara, angket, analisis diskursus melalui pemberian bacaan teks, ceramah, dan diskusi. Sedangkan untuk jenis data kedua, teknik yang digunakan adalah dokumentasi. salah satunya dari website sekolah Madrasah Aliyah Insan Cendekia. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, penting untuk dilakukan pemeriksaan keabsahan data melalui proses triangulasi, member check, perpanjangan

pengamatan, dan peningkatan ketelitian.<sup>12</sup>

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh adalah catatan lapangan (*fieldnote*) atau hasil kerja lapangan (*fieldwork*). Hasil analisis pada tahap ini berupa kesimpulan sementara atau hipotesis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan kajian dokumen dengan menggunakan model analisis induktif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasinya.<sup>13</sup> Data atau kesimpulan yang diperoleh dari analisis tahap pertama akan dikembangkan pada tahap kedua, yaitu analisis setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, semua data akan dianalisis secara induktif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan berbagai penguatan pendidikan Islam di Madrasah bertaraf Internasional Insan cendekiawan. Berupa kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan,

---

<sup>11</sup> Parsudi Suparlan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Program Kajian Wilayah Amerika-Universitas Indonesia, 1994), 66-67.

---

<sup>12</sup> Lexy, J. Moleong. "*Metode Penelitian Kualitatif*" Bandung: Rosda Karya 2002.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal.9

kegiatan rutin, kreatifitas dan proses belajar untuk penguatan penanaman nilai pendidikan islam di Madrasah Aliyah Insan Cendekia Serpong.<sup>14</sup>

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bertaraf Internasional

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan nasional memiliki fungsi dalam perkembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat, dengan tujuan untuk menciptakan bangsa yang cerdas, meningkatkan potensi anak didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, sehingga terbentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang penting untuk didalami oleh para peserta didik

---

<sup>14</sup> Muhammad Musfiatun Wardi, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Mataram*, Jurnal Ibtida'iy, Vol.02, No.1, April 2019, Hal. 7

dan pendidik guna memenuhi tujuan tersebut.<sup>15</sup>

Pengembangan kurikulum, menurut pendapat Wheeler, terdiri dari lima tahapan. Pertama, menentukan tujuan umum yang bersifat filosofis dan tujuan khusus yang bersifat praktis. Kedua, menentukan pengalaman belajar siswa yang akan diperoleh nantinya, lalu menyesuaikan isi materi dengan pengalaman belajar anak didik, yang yang terakhir tidak lupa melaksanakan tahap evaluasi pasca tercapainya sebuah tujuan<sup>16</sup>

Mengingat urgensi kurikulum dalam sebuah pelaksanaan pendidikan maka, penyusuna kurikulum haruslah dilaksanakan dengan pertimbangan yang sangat tepat dan juga Analisa yang dalam yang diamana landasan yang bisa menguatkan dibantu dengan

---

<sup>15</sup> Mora Pemimpin Harahap, "Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan" (masters, IAIN Padangsidempuan, 2019), <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/2918/>.

<sup>16</sup> "PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (STUDI DI SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG) - PDF Free Download," adoc.pub, accessed July 20, 2022, <https://adoc.pub/pengembangan-kurikulum-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam.html>.

beberapa pemikiran para penelitian dan pakar yang mendalami bidang kurikulum. Landasan utama dalam proses pengembangan kurikulum adalah landasan filosofis, psikologis, social budaya serta ilmu pengetahuan dan juga teknologi<sup>17</sup>

Dewan Kurikulum telah merumuskan bentuk kurikulum Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran yang mencakup Fiqih, Quran Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Namun tidak hanya mencakup mata pelajar tersebut saja tetapi juga mencakup mata pelajaran umum yang dimana porsinya disama ratakan sehingga siswa mendapatkan materi agama dan juga materi umum yang setara.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Prima Aswirna, "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERTARAF INTERNASIONAL," accessed July 20, 2022, [https://www.academia.edu/34847419/PENGEMBANGAN\\_KURIKULUM\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM\\_TERPADU\\_DI\\_SEKOLAH](https://www.academia.edu/34847419/PENGEMBANGAN_KURIKULUM_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_TERPADU_DI_SEKOLAH).

<sup>18</sup> Achmad Nur Naufal Marom, "Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/16092/>.

Dengan kata lain, kurikulum Pendidikan islam memiliki tujuan yang cenderung berbeda dengan tujuan kurikulum pada umumnya yang dimana tujuan dari kurikulum ini lebih cenderung bersifat khusus yang dimana tujuan kurikulum ini tidak hanya menyiapkan para generasi dari segi kemampuan akademisnya saja namun juga dari segi religious sehingga dapat menjalankan kewajibannya sebagai khalifah dibiuni.

Yang dimaksud dengan madrasah bertaraf internasional ini adalah sebuah madrasah yang sudah memenuhi semua standar Pendidikan nasional dan juga condong terhadap beberapa negara anggota Economic Cooperation dan Development ( OECD ) ataupun beberapa negara lainnya yang juga memiliki kelebihan dalam bidang Pendidikan sehingga dapat mengikuti persaingan dalam taraf internasional sehingga madrasah bertaraf internasional ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan Pendidikan yang berasal dari timur tengah.

Kurikulum yang telah ditetapkan di MAN Insan Cendikia ini merupakan sebuah kurikulum yang telah disusun berdasarkan ketetapan pemerintah yang dimodifikasi berdasarkan visi, misi, serta tujuan yang akan dicapai oleh madrasah. Rancangan kurikulum tersebut tidak lain bertujuan untuk menguatkan konsep dasar IPTEK seta kurikulum bidang keasramaan yang dimana dalam hal ini sebuah proses pembelajaran bertumpu pada kreativitas dan kemandirian anak yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.<sup>19</sup>

Adapun kurikulum yang diterapkan di insan cendikia ini juga menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat juga dengan perkembangan global sehingga selain mengacu kepada standar isi dan juga proses kurikulumnya juga mengacu kepada visi dan misi madrasah tidak lain yaitu segala potensi serta karakteristik yang menjadi ciri khas

---

<sup>19</sup> Sumarni Sumarni and Opik Abdurrahman Taufik, "Evaluasi Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Kota Batam," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 3 (December 29, 2020): 270–86, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.899>.

dari madrasah tersebut. Dan sebagai sebuah madrasah yang dibentuk dengan bersistemkan boarding school maka desain kurikulum tidak hanya mencakup kegiatan anak ketika hanya berada didalam kelas namun juga mencakup seluruh kegiatan diluar kelas ( asrama )<sup>20</sup> dalam hal ini namun kurikulum yang terdapat di insan cendikia sama sejkali tidak menghilangkan kurikulum 2013 yang merupakan sebuah amanah kementerian agama maka dari itu Kurikulum insan cendikia didesain berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang meliputi: (1) mengacu pada standar nasional pendidikan, (2) berbasis Islam Indonesia, (3) menghargai keberagaman, (4) mengintegrasikan teori, praktik, dan transformasi, (5) menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan (6) menyeimbangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

### **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Insan Cendekia**

---

<sup>20</sup> Miswar Harahap, "Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Tapanuli Selatan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan" (masters, IAIN Padangsidimpuan, 2019), <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/4244/>.



Insan Cendikia adalah sebuah sekolah madrasah yang menjadi salah satu sekolah keunggulan kementerian agama Republik Indonesia yang bersistemkan pendidikan asrama maka dari itu semua siswa insan cendikia wajib menetap dan tinggal madrasah dengan maksud bahwasannya proses pendidikan anak bukan hanya terlaksanakan di kelas akan tetapi juga dalam lingkup luar kelas ( asrama ), bukan hanya siswa yang wajib menetap di madrasah ( asrama ) namun juga tenaga pendidik wajib menetap di asramakarena tenaga pendidik memiliki fungsi penting dalam proses berjalannya Pendidikan baik dikelas ataupun diluar kelas sehingga diharapkan proses pembelajaran terutama dalam pembinaan keagamaan bisa berjalan dengan lancar<sup>21</sup>

Dalam proses pembelajran PAI yang berjalan di insan cendikia telah mengembangkan model ADDIE dalam menjalankan proses belajara

---

<sup>21</sup> Amirullah Amirullah, "STRATEGI PEMBINAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA (MAN-IC) KABUPATEN PASER," *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (June 2020).

mengajarnya, dari model pembelajaran ini dapat mendukung hasil belajar anak didik terutama dalam materi Pendidikan agam islam. Model ADDIE yang diterapkan merupakan sebuah proses tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation<sup>22</sup>

Jika kembali menelaah materi PAI yang mana didalamnya terdiri dari materi Akidah Akhlak, Al-Qur'an hadist Fiqih, dan Sejarah kebudayaan islam maka guru PAI bisa menggunakan model ADDIE dengan menyesuaikan terhadap tema yang akan dibahas serta keikutsertaan dan interkatif guru dalam menjabarkan dan membangun interaksi pembelajaran agar model pembelajar ADDIE dapat di sesuaikan dengan seluruh materi PAI<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Khairul Basyar, "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI MODEL ADDIE DI SMP INSAN CENDEKIA MENDIRI BOARDING SCHOOL, SIDOARJO," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (May 31, 2020): 44–57, <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5033>.

<sup>23</sup> Fitria Hidayat and Muhamad Nizar, "MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (December 25, 2021): 28–38.

## 2. Evaluasi program pembelajaran di Insan Cendikia

Evaluasi merupakan sebuah proses penelitian positive dan juga negatife dan bisa juga merupakan gabngan dari keduanya, adapun Pasal 57 dari Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan mutu secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi terhadap kurikulum, pembelajaran, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta hasil pendidikan secara keseluruhan. Tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki kelemahan yang ada.<sup>24</sup>

Menurut Moh Uzer Usman ( 2004 ) evaluasi merupakan sebuah proses evalusi yang dilakukan dalam sebuah proses pembalajaran yang sedang dilaksanakan anatar seorang

---

<sup>24</sup> Sumarni and Taufik, "Evaluasi Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Kota Batam."

pendidik dan kepada anak didiknya ataupun kepada sekelompok anak didik<sup>25</sup>. Adapun beberapa ahli evaluasi seperti halnya Rapl Tyler ( 1950 ) megutarakan bahwa *evaluation is the process of determining to whatmexte nt the educational objectives are actually being realized* yang dapat diaartikan sebuah makna bahwasannya evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh tujuan Pendidikan telah dicapai yang dimana dari evaluasi yang telah dilaksanakan akan diketahui tingkat taraf keberhasilan program melalui proses penilaian<sup>26</sup>

Adapun model evaluasi yang diselenggarakan di MANIC merupakan model CIPP adapun alasan memilih model ini adalah karena model ini lebih konfrehensif jika disandingkan dengan model evaluasi yang lainnya. CCIP merupakan

---

<sup>25</sup> Sukanti Sukanti, "EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN HASIL BELAJAR," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 2 (2006), <https://doi.org/10.21831/jpai.v5i2.1781>.

<sup>26</sup> Dedi Lazwardi, "IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VII (2017): 15.

singkatan dari *context evaluation*; *input evaluation*; *process evaluation*; dan *product evaluation*. Yang dimana keempat komponen itulah yang akan menjadi bahan evaluasi dalam proses kegiatan ini.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan madrasah bertaraf internasional adalah sebuah madrasah yang sudah memenuhi semua standar Pendidikan nasional dan juga condong terhadap beberapa negara anggota Economic Cooperation dan Development (OECD). Kurikulum yang diterapkan oleh madrasah Insan Cendekia meliputi hal berikut: mengikuti standar nasional pendidikan, berbasis islam Indonesia, menghargai bhineka tunggal ika, memadukan antar teori, praktik, dan juga transformas, menyeimbangkan antar aspek kognisi, afeksi dan psikomotorik, menyeimbangkan kecerdasan intelektual, emotional dan juga spiritual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Amirullah. "STRATEGI PEMBINAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA (MAN-IC) KABUPATEN PASER." *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (June 2020).
- Apud, Apud. "MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MAN INSAN CENDEKIA." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (December 17, 2018): 171–90. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1229>.
- Aswirna, Prima. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERTARAF INTERNASIONAL." Accessed July 20, 2022. [https://www.academia.edu/34847419/PENGEMBANGAN\\_KURIKULUM\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM\\_TERPADU\\_DI\\_SEKOLAH](https://www.academia.edu/34847419/PENGEMBANGAN_KURIKULUM_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_TERPADU_DI_SEKOLAH).
- Bakhri, Amirul. "TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH PADA ERA GLOBALISASI," 2015, 24.
- Basyar, Muhammad Khairul. "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI MODEL ADDIE DI SMP INSAN CENDEKIA MENDIRI BOARDING SCHOOL, SIDOARJO." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (May 31, 2020): 44–57. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5033>.

- Choli, Ifham. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN INDUSTRI 4.0." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (July 14, 2020): 20–40. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.891>.
- Harahap, Miswar. "Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Tapanuli Selatan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan." Masters, IAIN Padangsidimpuan, 2019. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/4244/>.
- Harahap, Mora Pemimpin. "Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan." Masters, IAIN Padangsidimpuan, 2019. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2918/>.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (December 25, 2021): 28–38.
- Ihsan, M. "Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Pesantren." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 6, no. 1 (July 31, 2018): 175–92. <https://doi.org/10.21043/libraria.v6i1.3832>.
- Lazwardi, Dedi. "IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VII (2017): 15.
- Marom, Achmad Nur Naufal. "Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16092/>.
- adoc.pub. "PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (STUDI DI SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG) - PDF Free Download." Accessed July 20, 2022. <https://adoc.pub/pengembangan-kurikulum-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam.html>.
- Rahman, Arif, and Zalik Nuryana. *Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8xwp6>.
- Saumur, Amanan Soleman, and Fajri Jufri Jufri. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELEGIUS PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA HALMAHERA BARAT." *Amanah Ilmu* 2, no. 1 (July 1, 2022): 27–37.
- Sukanti, Sukanti. "EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN HASIL BELAJAR." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 2 (2006). <https://doi.org/10.21831/jpai.v5i2.1781>.
- Sumarni, Sumarni, and Opik Abdurrahman Taufik. "Evaluasi Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Kota Batam." *EDUKASI:*

*Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 3 (December 29, 2020): 270–86.  
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.899>.

Syaifuddin, Mohammad. “Strategi Manajemen Struktur Kurikulum Integratif Di MAN Insan Cendekia Pekalongan.” *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 16, no. 1 (June 30, 2021): 39–52.  
<https://doi.org/10.32923/taw.v16i1.1617>.

Wulandari, Trisna. “Mengenal MAN Insan Cendekia Serpong, Sekolah Terbaik Gagasan Habibie.” *detikedu*. Accessed August 9, 2022.  
<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5598366/mengenal-man-insan-cendekia-serpong-sekolah-terbaik-gagasan-habibie>.